

## PENGARUH LITERASI, *EASE OF USE*, DAN MANFAAT TERHADAP *FINANCIAL TECHNOLOGY*

Miratus Solikah<sup>1)</sup>, Liliek Nur Sulistyowati<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun  
miratussolikah223@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun  
liliek1702@gmail.com

### **Abstract**

*Financial Technology is the result of a merger between financial services and technology which ultimately changes the business model from conventional to moderate. This study aims to determine the effect of literacy, ease of use, and benefits on the interest in using the financial technology payment system, digital payment QRIS in the people of the Madiun Region. This study used a quantitative approach using the SPSS version 25 program. The research population was the people of the Madiun City and Regency areas. The sampling technique in this study was by purposive sampling method. The data used is primary data using a questionnaire with a sample of 385 respondents. The results of the study prove that literacy has a positive and significant effect on interest in using the financial technology payment system with a significance value of 0.000. Ease of Use has a positive and significant effect on interest in using the financial technology payment system with a significance value of 0.000. Benefits have a positive and significant effect on interest in using the financial technology payment system with a significance value of 0.000. Simultaneously the literacy, ease of use, and benefits variables have a positive and significant effect on the interest in using the financial technology payment system.*

**Keywords:** Literasi, Ease Of Use, Benefits, Financial Technology

### **Abstrak**

*Financial Technology adalah hasil penggabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari yang konvensional menjadi moderat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi, ease of use, dan mafaat terhadap minat penggunaan sistem pembayaran financial technology, digital payment QRIS pada masyarakat Wilayah Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program SPSSversi 25. Populasi penelitian adalah masyarakat wilayah Madiun Kota dan Kabupaten. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data primer menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 385 responden. Hasil penelitian membuktikan bahwa Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran financial technology dengan nilai signifikansi 0,000. Ease Of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran financial technology dengan nilai signifikansi 0,000. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran financial technology dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan variabel literasi, ease of use, dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran financial technology.*

**Kata Kunci:** Literasi, Ease Of Use, Manfaat, Financial Technology

### PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat banyaknya inovasi-inovasi yang mulai bermunculan di bidang teknologi digital. Perkembangan inovasi teknologi digital ini sudah semakin merambah ke hampir semua aspek mulai dari aspek transportasi, pariwisata, berbelanja, keuangan serta kegiatan ekonomi yang dapat mudah diakses secara digital (Nurdin et al., 2020). Perkembangan teknologi digital yang terus berlangsung menawarkan berbagai kemudahan untuk masyarakat. Dalam seiring perkembangan penggunaan smartphone dan internet yang terus meningkat di Indonesia, pemerintah berharap dapat meningkatkan penggunaan uang elektronik. Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dalam menghadapi segala perubahan yang ada..

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah penduduk terkoneksi internet di Indonesia pada tahun 2021-2022 sebanyak 210.026.769 jiwa atau sebesar 77,02% dari total penduduk sebesar 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia adalah pengguna internet (Nurhanisah, 2023). Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah penggunaan internet dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan.

Saat ini, masyarakat sudah tidak asing lagi dengan penggunaan QR (Quick Response) Code dalam kehidupan sehari-hari. QR Code menawarkan kenyamanan dan kemudahan pada penggunaannya, QR Code telah di sediakan BI banyak digunakan oleh para pelaku bisnis. Secara nasional, tahun ini QRIS ditargetkan ada 844 juta transaksi, dan sejauh ini sampai April sudah tercapai lebih dari 56,3 persen dari target. Kemudian khusus di Jatim ditargetkan ada 116 juta transaksi, dan sampai April sudah tercapai 43,6 persennya dengan nominal mencapai Rp1,76 triliun. Sedangkan untuk jumlah pengguna QRIS, secara nasional tahun ini diharapkan bisa tercapai 9,77 juta pengguna tambahan, dan khusus di Jatim ditargetkan bisa bertambah sebanyak 2,4 juta pengguna baru. Sistem digitalisasi terhadap 18 pasar tradisional dan sejumlah umkm di Jawa Timur seperti, kota dan kabupaten Madiun, kota dan kabupaten Probolinggo, kota dan kabupaten Malang, Surabaya, Kediri (Widarti, 2023).

Secara umum, *financial technology* dapat diartikan sebagai sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan (Narastri, 2020). Bank Indonesia telah menjelaskan mengenai *fintech* bahwasanya *Financial Technology (fintech)* adalah hasil penggabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari yang konvensional menjadi moderat. *Fintech* merupakan serangkaian model bisnis baru, serta produk dan layanan keuangan baru

yang berdampak signifikan pada pasar keuangan serta penyediaan layanan keuangan dan telah menarik perhatian luas masyarakat (Bank Indonesia, 2018).

Jumlah pengguna fintech juga diperkirakan terus meningkat didorong peningkatan transaksi belanja online (Aqualdo et al., 2023). Dalam hal sistem pembayaran, fintech berperan dalam: 1). Menyediakan pasar bagi pelaku usaha. 2). Menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring. 3). Membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien. 4). Mitigasi risiko dari system pembayaran yang konvensional. 5). Membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal (Marisa, 2020).

Demi mengoptimalkan penggunaan fintech tersebut maka di perlukan literasi. Literasi merupakan cara yang sangat tepat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga akan paham tentang manfaat dan keunggulan yang diberikan oleh fintech. Menurut OJK (2021) literasi adalah pengetahuan (knowledge), keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Teknologi apapun diciptakan untuk memudahkan aktivitas setiap individu, semakin sederhana teknologi tersebut maka semakin diminati penggunaannya. Definisi ease of use merupakan ukuran keyakinan pengguna pada teknologi tertentu menggunakan sesuatu teknologi dapat menawarkan fleksibilitas untuk menghindari lebih banyak usaha (Rohila & Yusuf, 2020). Penerapan teknologi informasi akan memberikan kemudahan dan peningkatan efektifitas kerja bagi pemakainya dibandingkan apabila seseorang tidak menggunakan teknologi atau dilakukan secara manual (Bagus et al., 2022). Ease of use yang ditawarkan ini masyarakat akan memiliki minat bertransaksi berbasis financial technology. Dengan penggunaan teknologi ini maka tidak perlu mengeluarkan usaha yang lebih dan sangat memudahkan pekerjaan.

Jika penggunaan teknologi digunakan secara tepat terdapat manfaat yang bisa di rasakan oleh masyarakat Persepsi manfaat merupakan pandangan subjektif seseorang atau sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya (Khoiriyah, 2022). Persepsi manfaat (perceived usefulness) adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya (Hayati & Fauzi, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi, Ease Of Use Dan Manfaat Terhadap Penggunaan Financial Technology”**.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### *Financial Technology*

Secara umum, *Financial Technology* adalah istilah umum untuk layanan keuangan yang didukung teknologi inovatif dan model bisnis yang menyertai layanan tersebut (Hayati & Fauzi, 2022). *Financial Technology* menurut Bank Indonesia (2019) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dalam hitungan detik saja..

### **Literasi**

Menurut Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (2017) menyatakan bahwa literasi merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi, keuangan, budaya dan kewarganegaraan, kekritisan pikiran dan terakhir kepekaan terhadap lingkungan. Literasi merupakan proses kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan yang baru dan pemahaman yang lebih dalam (Abidin Yunus, Mulyati, 2018).

### *Ease Of Use*

Menurut Jogiyanto (2019) mewakili persepsi *ease of use* penggunaan ukuran dimana seseorang percaya pada penggunaan teknologi dengan jelas untuk digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha, tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk dioperasikan. *Ease of use* merupakan kemudahan yang terkait dengan bisnis dan kenyamanan pengguna teknologi tertentu. Pada beberapa uraian di atas, menurut beberapa penelitian sebelumnya *ease of use* dapat dijelaskan dengan tingkat kepercayaan seseorang bahwa belajar tingkat keyakinan suatu individu dimana mempelajari, menggunakan dan menggunakan teknologi cenderung memudahkan aktivitas pengguna (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020).

### **Manfaat**

Menurut Davis, manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai pandangan subjektif pengguna tentang seberapa banyak penggunaan sistem yang lebih luas dapat meningkatkan kinerjanya. Manfaat merupakan sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerjanya (Joan & Sitinjak, 2019). Konsep manfaat merupakan kepercayaan individu ketika memutuskan tindakannya. Jika kepercayaan tersebut telah ada maka akan memilih untuk menggunakan atau memanfaatkan teknologi. Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya (Siregar et al., 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Literasi, *Ease Of Use*, dan Manfaat terhadap *financial technology*. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi, *ease of use*, dan manfaat terhadap minat penggunaan *financial technology*. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden dengan sampel sebanyak 385 responden. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial technology*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai atau skor minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1 Analisis Deskripsi Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi	385	6	30	21.41	5.532
Ease Of Use	385	6	30	23.64	3.890
Manfaat	385	12	30	25.00	3.003
Minat	385	19	40	31.64	4.334
Valid N (listwise)	385				

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai standar deviasi tidak ada yang melebihi dua kali nilai mean. Hal ini menandakan bahwa sebaran data sudah baik.

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel untuk tingkat signifikan 5% atau 0,05. Maka rhitung untuk tiap item dapat dilihat pada tabel dibawah dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh rtabel = 0,100 jika rhitung lebih besar dari rtabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Literasi	L1	0,829	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 385 - 2 = 383$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,100$	Valid
	L2	0,832		Valid
	L3	0,814		Valid
	L4	0,848		Valid
	L5	0,808		Valid
	L6	0,796		Valid
<i>Ease Of Use</i>	E1	0,739		Valid
	E2	0,710		Valid
	E3	0,791		Valid
	E4	0,776		Valid
	E5	0,746		Valid
	E6	0,643		Valid
Manfaat	MF1	0,625		Valid
	MF2	0,719		Valid
	MF3	0,738		Valid
	MF4	0,769		Valid
	MF5	0,700		Valid
	MF6	0,711		Valid
Minat	MN1	0,663		Valid
	MN2	0,665		Valid
	MN3	0,698		Valid
	MN4	0,700		Valid
	MN5	0,617		Valid
	MN6	0,686		Valid
	MN7	0,632	Valid	
	MN8	0,688	Valid	

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Literasi, *Ese Of Use*, Manfaat dan Minat menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,100. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur instrumen jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka hasilnya reliable. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Literasi	0,902	Instrumen reliabel, jika <i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,6$ .	Reliabel
<i>Ease Of Use</i>	0,823		Reliabel
Manfaat	0,804		Reliabel
Minat (Y)	0,817		Reliabel

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas menunjukkan nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sebagaimana yang dijelaskan di atas maka dibuat kesimpulan instrumen masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ . Berikut hasil uji normalitas dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam penelitian ini :

**Tabel 4 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		385
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25328480
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.028
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output SPSS* (2033)

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas pada tabel *one sample Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh nilai asymp Sig 0,061  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. diperoleh nilai asymp Sig 0,061  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis Uji parsial (Uji t) sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.964	1.487		6.699	.000
	Literasi	.255	.041	.325	6.165	.000
	Ease Of Use	.246	.061	.221	4.040	.000
	Manfaat	.416	.060	.288	6.985	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel literasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *financial technology* (Y). Variabel *Ease Of Use* ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *financial technology* (Y). Variabel manfaat ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *financial technology* (Y).

## Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang mendekati dengan angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji Determinasi (Uji R)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	.716 <sup>a</sup>	.512	.509	2.965
a. Predictors: (Constant), Manfaat, Literasi, Ease Of Use				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber: *Output SPSS (2033)*

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,509 yang mengartikan bahwa pengaruh variabel literasi, ease of use dan manfaat terhadap minat penggunaan sistem pembayaran financial technology sebesar 50,9%, sedangkan 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3188.621	3	1062.874	99.650	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4117.122	386	10.666		
	Total	7305.744	389			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Manfaat, Literasi, Ease Of Use						

Sumber: *Output SPSS (2033)*

**F-Tabel = 99.650**

Berdasarkan tabel 7 hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis diterima jadi dapat disimpulkan bahwa literasi, *ease of use* dan manfaat secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *financial technology*.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *financial technology* studi kasus QRIS pada masyarakat Wilayah Madiun, *Ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

penggunaan sistem pembayaran *financial technology* studi kasus QRIS pada masyarakat Wilayah Madiun, Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *financial technology* studi kasus QRIS pada masyarakat Wilayah Madiun, dan secara simultan literasi, *ease of use*, dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *financial technology* studi kasus QRIS pada masyarakat Wilayah Madiun

Saran bagi peneliti selanjutnya Pada penelitian ini variable yang digunakan hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu literasi, ease of use dan manfaat. Sedangkan masih banyak variable lain yang mempengaruhi minat penggunaan *financial technology*. Dalam penelitian kali ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25 untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan aplikasi *software* lainnya selain SPSS.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus, Mulyati tita, Y. H. (2018). Pembelajaran Literasi. Bumi Aksara.
- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gen-Z dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 1(1), 167–176.
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>
- Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, “Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif” (Denpasar: CV. Noah Aletheia, 2019), hal. 39.
- Aqualdo, N., Kurniasih, C. E., & Zuryani, H. (2023). Masyarakat Desa Logas Dalam Penggunaan Financial Technology ( Fintech ). 13, 1–14.
- Arum Wardani, T., & Nur Sulistiyowati, L. (2022). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi (Studi Pada Generasi Milenial Di Madiun). *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4(September).
- Bagus, N., Sudiatmika, P., Ayu, I., Martini, O., & Nasional, P. (2022). FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI NIAT QRIS *Jurnal Magister Manajemen Unram*. 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Hasyim, I. S., & Anggraeni, E. (2023). Al-Kharaj : *Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analysis of Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use ,*

Trust , and Sharia Financial Literature on the Adoption of Sharia Fintech by MSMEs Al

Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. 5(3), 1218–1234.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1572>

Hayati, C. M. K., & Fauzi, N. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Minat Penggunaannya di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi ...*, 2(1), 86–90.  
<https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/35%0Ahttps://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/download/35/29>

Indonesia, B. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS). Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>

Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. 8(021), 27–39.

Khoiriyah, S. U. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada .... *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.  
[http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/14565%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/14565/3/3.BAB 1.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/14565%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/14565/3/3.BAB%201.pdf)

Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.  
<http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448%0Ahttp://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/download/1448/1241>

Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>

Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>

Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada

- Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. In Jurnal Perbankan dan Keuangan Syaria. Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah, 2(2). <https://www.bi.go.id>
- Nurhanisah, Y. (2023). Orang Indonesia Makin Melek Internet. Indonesiabaik.Id. <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-melek-internet#:~:text=Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara,sebanyak 210%2C03 juta pengguna.>
- Octaviana, F., Dewi, F. R., & Hidayati, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Paylater dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (TPB). Octaviana, Fany%0ADewi, Farida Ratna%0AHidayati, Nurul
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. E-Jurnal Akuntansi, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Rohila, & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) (Studi Kasus Pada Masyarakat di Bantargerbang, Kota Bekasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1–17.
- Sholehah, M. A., Mubyarto, N., & Habriyanto, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology pada Masyarakat .... 2(1), 337–348.
- Sijabat, Y. P., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). Strategi Bersaing dan Keunggulan Persaingan. Seminar Nasional Dan Call For Paper, Magelang, 15 Oktober 2019.
- Siregar, D. S., , Agama, K., Indonesia, R., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris) Skripsi (Issue 1).
- Wijaya, A. S. (2019). Perkembangan Fintech dan Pengaruhnya di Indonesia. BINUS University. <https://sis.binus.ac.id/2019/07/19/perkembangan-fintech-dan-pengaruhnya-di-indonesia/>
- Wildan, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) [The Influence of Perceived Ease of Use, Effectiveness and Risk

# SIMBA

**SEMINAR INOVASI  
MANAJEMEN BISNIS DAN  
AKUNTANSI 5**

on Interest in Transactions Using Financial Technology (F. Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam, 132–143.